



Yogya Raih Smart City Award 2021



KR-istmewa
Kepala Dinas Kominfosan Kota Yogya menunjukkan piagam penghargaan Smart City Award 2021.

YOGYA (KR) - Memasuki pengujung tahun Pemkot Yogya berhasil meraih Smart City Award 2021 untuk kategori Smart Living. Kota Yogya melalui pemerintahannya dinilai oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI memiliki tata kelola yang semakin baik dengan implementasi program kota cerdas.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika RI Johnny G Plate di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang Banten, Selasa (14/12). "Penghargaan ini sebagai apresiasi kepada Kota Yogya yang terus berkomitmen dalam percepatan penyelenggaraan digitalisasi birokrasi," ungkap Johnny G Plate.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogya Trihastono, mengatakan unsur utama yang masuk dalam ajang ini adalah program Gandeng Gendong. Program tersebut merupakan gerak-

an bersama yang melibatkan seluruh elemen pembangunan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Khususnya percepatan penanggulangan kemiskinan dengan lebih mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat.

Trihastono menjabarkan, dalam penerapannya konsep Gandeng Gendong juga diintegrasikan dengan aplikasi unggulan milik Pemkot Yogya yakni Jogja Smart City (JSS). Didalam aplikasi tersebut terdapat berbagai menu yang memudahkan masyarakat terutama di masa pandemi Covid-19. Berbagai menu seperti Nglarisi, Dodolan, Print From Home, Serat Layon, dan Konsultasi Belajar Siswa Online, selaras dengan kebutuhan di saat pandemi.

"Misalnya Nglarisi ini sebagai alat bantu untuk kelompok UMK berbasis kampung atau komunitas dalam memasarkan produk kuliner ke dalam lingkungan Pemkot Yogya. Mereka adalah binaan Pemkot se-

hingga bisa tetap berdaya saing di tengah pandemi," jelasnya.

Selain itu, menu Dodolan di JSS yang terus dimaksimalkan untuk mendorong UMK yang bergerak di luar sektor kuliner. Sehingga pelaku industri kecil di bidang fesyen, kriya, dan lain sebagainya bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi. Sementara menu Print From Home adalah layanan perizinan dan non perizinan secara online dengan tidak terbatas ruang dan waktu. Begitu pula Serat Layon yang menjadi percepatan layanan penerbitan akta kematian bagi penduduk Kota Yogya yang meninggal, dan penyerahan langsung saat prosesi pembarangkatan jenazah.

"Tingginya angka kematian karena Covid-19 dan pembatasan mobilitas menjadi kendala bagi masyarakat untuk mengurus akta kematian. Dengan adanya inovasi ini, pelayanan pengurusan akta kematian menjadi efektif dan efisien," jelasnya.

Sedangkan Konsultasi Belajar Siswa Online adalah inovasi untuk membantu siswa SD dan SMP dalam memahami pembelajaran di sekolah. Pada masa pandemi, layanan tersebut dikembangkan dari platform website menjadi lebih interaktif yaitu Zoom Meeting dan live streaming Youtube. Sehingga para siswa dapat bertanya langsung kepada narasumber dan materi pembelajaran dapat direview tanpa terbatas waktu dan tempat. **(Dhi-f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005